

## ABSTRAK

**Nur Asizah Suparjan, 2024** “Ritual *Malamba Manuk* dalam Mitos *Puang Manurung* di Desa Sassa Perspektif Semiotika Roland Barthes” Skripsi Program Studi Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab, dan Dakwah, Institut Agama Islam Negeri Palopo. Dibimbing oleh Abbas Langaji dan Fajrul Ilmy Darussalam.

Skripsi ini membahas tentang Ritual *Malamba Manuk* dalam Mitos *Puang Manurung* di Desa Sassa Perspektif Semiotika Roland Barthes. Penelitian ini bertujuan: untuk mengetahui proses ritual *malamba manuk* dalam mitos *Puang Manurung* dan untuk menganalisis makna simbol ritual *malamba manuk* dalam mitos *Puang Manurung* perspektif Roland Barthes. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif deskriptif yaitu jenis penelitian yang digunakan untuk memperoleh informasi tentang situasi yang ada pada saat melakukan penelitian. Metode pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahan-bahan dalam ritual *malamba manuk* memiliki makna denotasi, konotasi, dan mitos seperti *manuk mabusa* bermakna kebersihan dan kesucian hati, *kalosi* sebagai simbol air mani laki-laki yang bermakna keturunan, buah *boulu* bermakna sel telur yang ada pada perempuan, *bannang mariri* bermakna persatuan, *barra mariri* bermakna kesejahteraan dan kemakmuran, *banno* bermakna keberhasilan dan kesuksesan, *raung* dan *panti* bermakna keterikatan manusia dengan roh leluhur. Proses ritual *malamba manuk* harus dilaksanakan seluruhnya, sebab jika tidak maka ritual tersebut tidak akan diterima.

**Kata Kunci :** Ritual *Malamba Manuk*, Mitos *Puang Manurung*, Semiotika Roland Barthes.